

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bank sebagai entitas keuangan dengan fungsi beragam, melampaui spektrum konvensional dalam menyediakan layanan perbankan standar. Selain perannya dalam memfasilitasi transaksi keuangan, bank juga berperan sebagai penjaga dana publik, mengatur penyaluran dana tersebut kembali ke masyarakat. Dalam lanskap era digital yang terus berkembang, masyarakat Indonesia semakin menaruh kepercayaan mereka pada lembaga perbankan sebagai pengelola yang sangat diperlukan dalam mengelola keuangan rumah tangga, yang mencakup aspek penting dari tabungan bank. Lanskap perbankan di Indonesia dibagi menjadi dua kategori utama: bank konvensional dan bank syariah. Dikotomi ini mencakup beragam lembaga keuangan seperti bank sentral, bank perkreditan rakyat, dan bank umum.

Perbedaan penting antara bank konvensional dan syariah terletak pada prinsip dasar operasionalnya. Bank syariah, sesuai dengan ajaran Alquran dan Hadits, menganut paradigma bagi hasil dalam transaksi keuangannya. Pendekatan etis ini sangat berbeda dengan bank konvensional, yang pada dasarnya memasukkan komponen riba dalam kerangka operasionalnya. Landasan etika perbankan Islam, yang berakar pada prinsip-prinsip yang berasal dari yurisprudensi Islam, terlihat dalam distribusi keuntungan yang adil dan larangan praktik riba. Dikotomi ini mencerminkan komitmen bank syariah terhadap model

keuangan yang didasarkan pada pertimbangan etis, yang mendorong pendekatan kooperatif dan inklusif dalam transaksi keuangan.<sup>1</sup>

Sebagai wadah yang menjembatani kesenjangan keuangan antara strata sosial ekonomi bawah, menengah, dan atas, baik bank konvensional maupun syariah memainkan peran penting dalam tatanan perekonomian Indonesia. Fungsi mereka lebih dari sekedar penyediaan jasa keuangan, namun juga mempunyai tanggung jawab yang lebih luas dalam pengelolaan dana publik dan pengembangan kesejahteraan finansial dalam masyarakat. Interaksi yang rumit antara lembaga keuangan dan masyarakat luas ini menggarisbawahi sifat dinamis sektor perbankan di Indonesia, dimana beragam entitas secara kolaboratif berkontribusi terhadap stabilitas keuangan dan kesejahteraan bangsa.

Bagi pemilik dana, yang terpenting adalah mewaspadaikan lembaga keuangan tempat dananya disimpan. Praktik riba dapat dihindari dengan memiliki lembaga perbankan syariah. Bank syariah, seperti halnya bank konvensional, sebagian besar mengandalkan pembiayaan dari pihak ketiga. Meskipun demikian, Al-Qur'an dan al-hadits melarang pemberi pinjaman membebankan bunga atau biaya lainnya kepada peminjam.<sup>2</sup>

Dalam bukunya *Memahami Keuangan Islam*, Muhammad Ayub menunjukkan bagaimana gagasan sistem keuangan berbasis bunga telah menyebabkan ketidakadilan dan merupakan hambatan terburuk dalam mencapai

---

<sup>1</sup> Andri Somitra, *Ban dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: KENCANA, 2009), 35-36.

<sup>2</sup> Sri RahayuHijrah Hati, *The antecedents of Muslim customers' intention to invest in an Islamic bank sistem deposit*

keadilan yang adil. Ide keuangan dalam konteks ini adalah perbankan syariah berfungsi sebagai alternatif dari sistem perbankan tradisional karena hal ini.<sup>3</sup>

Sejumlah akademisi berpendapat bahwa penambahan yaitu, menambah harta pokok tanpa adanya transaksi komersial yang sebenarnya merupakan gagasan mendasar di balik riba. Riba biasanya mengakibatkan investor semakin kaya dan peminjam semakin miskin. Beginilah cara orang kaya menindas orang miskin jika riba dibenarkan. Hal ini menimbulkan perpecahan dan memperparah penderitaan masyarakat yang membutuhkan pinjaman, sehingga melemahkan solidaritas sosial di masyarakat karena tidak adanya rasa peduli dan gotong royong.<sup>4</sup>

Dalam pandangan sejumlah ulama, riba diidentifikasi sebagai praktek penambahan harta tanpa melibatkan transaksi bisnis yang nyata. Dampak dari praktik ini adalah ketidaksetaraan kekayaan, di mana investor memperoleh keuntungan sedangkan peminjam menjadi lebih miskin. Keberadaan riba dianggap sebagai bentuk penindasan dari golongan kaya terhadap golongan miskin, yang merusak solidaritas sosial di masyarakat. Rasa peduli dan tolong-menolong menjadi tergerus, menciptakan perpecahan dan meningkatkan kesengsaraan bagi yang membutuhkan dana pinjaman. Dalil yang menguatkan haramnya riba ditemukan dalam firman Allah yang menyatakan, "Sesungguhnya Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba."

Perbankan syariah, yang juga dikenal sebagai perbankan Islam atau perbankan bebas bunga, secara prinsip menerapkan standar yang menghindari

---

<sup>3</sup> Ibid., 31

<sup>4</sup> Departemen Agama R.I, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Surabaya, Karya Agung, 2002, 75.

penggunaan suku bunga (riba), spekulasi (maisir), dan ambiguitas atau ketidakpastian (gharar) dalam kegiatan operasionalnya. Pandangan akademisi secara umum mendukung pemahaman bahwa suku bunga bank dapat dianggap sebagai bentuk riba, dan oleh karena itu, diharamkan.<sup>5</sup> Fatwa dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) secara konsisten menyatakan bahwa berbagai lembaga keuangan, termasuk perbankan, asuransi, pasar modal, pegadaian, dan koperasi, dianggap sebagai praktik haram dalam kerangka prinsip syariah. Pendirian perbankan syariah secara prinsip bertujuan untuk mentransformasi sektor keuangan dengan landasan prinsip-prinsip syariah, yang mencakup larangan terhadap praktik riba, transaksi yang tidak jelas, dan perjanjian jual beli yang tidak sesuai dengan prinsip syariah.<sup>6</sup>

Namun demikian, bank syariah dihadapkan pada tantangan utama, yaitu bagaimana meningkatkan pangsa pasar dan membangun kepercayaan masyarakat untuk berbisnis dengan mereka. Beberapa faktor utama yang menjadi perhatian adalah pengembangan strategi pemasaran yang efektif dan memberikan informasi yang komprehensif kepada masyarakat. Rendahnya nilai pasar perbankan syariah saat ini dikaitkan dengan persepsi yang menunjukkan bahwa produk yang ditawarkan oleh bank syariah mirip dengan produk perbankan konvensional yang menggunakan suku bunga. Persepsi ini, pada gilirannya, memiliki dampak negatif terhadap kinerja bank syariah, menyebabkan masyarakat enggan untuk melakukan transaksi bisnis dengan mereka.

---

<sup>5</sup> Abdul Haris, Muhammad Thoin dan Agung Wahyudi, SistemE konomi Perbankan Berlandaskan Bunga, Analisis Perdebatan BungaBank Termasuk RibaAtau Tidak,” Jurnal Akuntansi 13,no.01 (2012): 26

<sup>6</sup> Ainun Najib, Muhammad, pengetahuanprinsip syariahpad produk bank syariah, 2017

Dalam menghadapi tantangan ini, bank syariah perlu secara proaktif mengembangkan strategi pemasaran yang dapat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat tentang perbedaan dan keunggulan produk syariah. Informasi yang transparan dan komprehensif tentang prinsip-prinsip syariah yang diterapkan oleh bank syariah menjadi sangat penting untuk membangun kepercayaan dan meningkatkan keinginan masyarakat untuk berbisnis dengan bank syariah. Seiring dengan upaya ini, pendidikan dan sosialisasi mengenai prinsip-prinsip syariah perlu ditingkatkan agar masyarakat dapat lebih memahami dan merasakan manfaat dari berbisnis dengan bank syariah.

Salah satu strategi untuk meningkatkan minat masyarakat adalah dengan memberikan informasi yang lengkap tentang perbankan syariah. Pengetahuan masyarakat mengenai prinsip-prinsip perbankan syariah dapat diwujudkan melalui penyampaian informasi yang jelas dan edukasi mengenai keuntungan dan prinsip-prinsip yang diusung oleh bank syariah.

Menabung sebagai strategi finansial, dianggap sebagai langkah yang sangat penting dalam mempersiapkan kebutuhan masa depan. Namun, disayangkan masih banyak masyarakat yang kurang memahami manfaat dan tujuan dari kegiatan menabung. Sebelum melakukan menabung, setiap individu seharusnya memahami nilai serta tujuan dari praktek menabung itu sendiri. Kurangnya pemahaman ini dapat menyebabkan sebagian masyarakat cenderung memilih untuk menyimpan uang mereka di bank konvensional, meskipun ada risiko terkait seperti penyakit stroke dan potensi kehilangan nilai investasi yang tetap menjadi kekhawatiran. Oleh karena itu, pendekatan edukasi yang

komprehensif mengenai manfaat menabung, cara-cara melakukan menabung, dan pemahaman mengenai jenis rekening tabungan yang sesuai dengan kebutuhan individu sangatlah penting. Edukasi semacam ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat, membantu mereka dalam membuat keputusan finansial yang lebih cerdas serta mendorongnya untuk beralih ke lembaga keuangan syariah.<sup>7</sup>

Investigasi komprehensif yang dilakukan oleh Emang pada tahun 2016 membuahkan hasil yang mendalam, menekankan bahwa tingkat pengetahuan merupakan faktor penting yang memiliki pengaruh besar terhadap kecenderungan individu untuk menabung di perbankan syariah. Korelasi yang terlihat ini menggarisbawahi nilai intrinsik dari pengetahuan, yang merupakan faktor penentu utama yang memberikan dampak positif pada individu yang memilih untuk mempercayakan sumber daya keuangan mereka ke bank syariah. Pentingnya kesadaran masyarakat mengenai prinsip-prinsip perbankan syariah menjadi sangat penting, mengingat kecenderungan masyarakat untuk memilih lembaga keuangan yang mudah dikenali dan dipahami.<sup>8</sup>

Dalam bidang pengetahuan, berbagai aspek yang dieksplorasi mencakup serangkaian elemen penting, termasuk namun tidak terbatas pada pemahaman tentang mekanisme kredit, margin keuntungan, berbagai jenis instrumen tabungan, dinamika arus kas, dan aspek mendasar lainnya yang berkaitan dengan penilaian produk dan prinsip dasar perbankan syariah. Pemahaman atas seluk-beluk ini muncul sebagai prasyarat penting bagi individu yang mempertimbangkan alokasi

---

<sup>7</sup> Siregar..Persepsi Masyarakat terhadap Bank Syariah. Medan: 2020 Puspantara 4

<sup>8</sup> Emang, Faktor Faktor yang Berpengaruh terhadap KurangnyaMinat Masyarakat Menabung di Bank Syariah (Studi pada Masyarakatdi Kecamatan Rappcini Kota Makassar)

dananya di bidang perbankan Islam. Hal yang penting tidak hanya dalam menumbuhkan kesadaran namun juga dalam menumbuhkan pemahaman yang berbeda mengenai ciri khas yang menjadi ciri produk dan layanan perbankan syariah.

Peningkatan strategis pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah merupakan langkah penting, sebagaimana dijelaskan dalam temuan Emang. Inisiatif-inisiatif tersebut berpotensi menjadi katalisator, tidak hanya dalam menumbuhkan minat individu untuk bertransaksi dengan bank syariah, namun juga dalam mendorong pertumbuhan dan perluasan sektor perbankan syariah secara keseluruhan. Dengan mengungkap kompleksitas yang terkait dengan perbankan Syariah, individu diberdayakan untuk membuat pilihan yang tepat, sehingga berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan dan konsolidasi lanskap perbankan Syariah. Intinya, hubungan antara pengetahuan, kesadaran masyarakat, dan kecenderungan untuk terlibat dalam perbankan syariah menggarisbawahi dinamika rumit yang terjadi, sehingga memerlukan upaya bersama untuk memperkuat pemahaman dan merangsang minat terhadap lanskap keuangan yang dibentuk oleh prinsip-prinsip Syariah.

Peneliti ini kemudian memfokuskan pada faktor pengetahuan masyarakat di Kelurahan Lawangan Daya RT.008 RW.003 Kabupaten Pamekasan, khususnya terkait kurangnya pemahaman terhadap konsep riba dan dampaknya terhadap minat menabung di lembaga keuangan syariah. Alasan pemilihan variabel ini didasarkan pada hasil observasi awal di sekitar lingkungan tersebut, termasuk diskusi dengan tokoh masyarakat setempat, Bapak Sugeng. Dalam diskusi

tersebut, ditemukan bahwa masyarakat setempat masih meragukan keberlanjutan bank syariah, terutama terkait prinsip-prinsip dasar seperti riba. Pemahaman rendah tentang pentingnya menabung di bank syariah dan kurangnya pengetahuan mengenai perbedaan serta keuntungan menabung di lembaga keuangan syariah juga menjadi faktor penelitian.<sup>9</sup>

Selain aspek pengetahuan tentang perbankan syariah, perbedaan dalam margin keuntungan juga muncul sebagai salah satu permasalahan utama di kalangan masyarakat. Meskipun terdapat dalil dan fatwa yang jelas mengenai haramnya riba, masih banyak individu yang mengabaikannya. Pentingnya perbankan syariah di Indonesia sebenarnya muncul dari konsep yang menyoroti ketidakhalalan bank konvensional dalam konteks ekonomi, di mana risiko hanya dialihkan ke satu sisi dan diukur dalam nilai uang tanpa mempertimbangkan prinsip keadilan. Fatwa MUI mendukung pandangan ini dengan menyatakan bahwa bunga dan modal bank bertentangan dengan hukum syariah Islam.

Selain faktor persepsi yang beranggapan bahwa perbankan syariah sama dengan perbankan konvensional, masyarakat lawangan daya dalam mengelola dananya belum mengetahui produk dan keuntungan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan syariah apabila menipkan/menabung pada lembaga keuangan syariah. Produk yang ditawarkan perbankan syariah secara umum belum sepenuhnya tersampaikan kepada masyarakat lawangan daya, hanya terbatas mengetahui adanya bank syariah. Terlebih fasilitas yang didapat oleh masyarakat cenderung lebih memilih bank konvensional. Sehingga peneliti tertarik melakukan

---

<sup>9</sup> Sulastrri, Pengaruh Edukasi, Komitmen Keislaman dan Pelayanan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah DI PTBank Muamalat Indonesia Cabang Medan (Tesis Program Pascasarjana UIN Sumatra Utara, Medan) 26.

penelitian dengan judul *“Pengaruh Pengetahuan Tentang Riba Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Masyarakat Kelurahan Lawangan Daya RT.008 RW.003 Pamekasan”*.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam peneltian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan tentang riba berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah?
2. Seberapa besar pengaruh pengetahuan tentang riba terhadap minat menabung di bank syariah?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah pengetahuan tentang riba berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan tentang riba terhadap minat menabung di bank syariah?.

## **D. Asumsi Penelitian**

Dalam menyusun suatu penelitian, asumsi atau anggapan dasar memegang peran penting sebagai dasar pemikiran yang menjadi landasan bagi penyelidikan. Asumsi tersebut dapat berupa gambaran sangkaan, perkiraan, pendapat, atau

kesimpulan sementara yang masih perlu dibuktikan secara empiris.<sup>10</sup> Dengan kata lain, asumsi penelitian merupakan pandangan subjektif dari peneliti yang menjadi landasan untuk melanjutkan penelitian.<sup>11</sup> Dalam konteks penelitian ini, asumsi atau postulat yang diambil sebagai titik tolak adalah pengetahuan tentang riba. Penelitian mengasumsikan bahwa pengetahuan tentang riba akan memberikan pengaruh terhadap minat masyarakat dalam menabung di Bank Syariah di Kelurahan Lawangan Daya RT.008 RW.003 Pamekasan. Asumsi ini sejalan dengan pemahaman bahwa pengetahuan masyarakat terkait prinsip-prinsip perbankan syariah dapat menjadi faktor yang memengaruhi minat mereka untuk menyimpan dana di lembaga keuangan yang berlandaskan syariah.

#### **E. Hipotesis Penelitian**

Dalam suatu penelitian, perumusan hipotesis memiliki peran yang sangat signifikan sebagai panduan untuk mengarahkan proses pengumpulan dan analisis data. Hipotesis dapat dianggap sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah diajukan. Sebagai jawaban yang bersifat sementara, hipotesis dinyatakan sebagai prediksi yang harus dibuktikan melalui hasil penelitian, dimana dasarnya berupa teori relevan namun belum diuji secara empiris melalui pengumpulan data.<sup>12</sup> Pentingnya perumusan hipotesis dapat dijelaskan sebagai langkah yang mendasari objektivitas hasil penelitian. Dalam hal ini, hipotesis merupakan jawaban teoritis yang diajukan sebagai respons terhadap rumusan masalah, dan pada tahap selanjutnya akan diuji kebenarannya

---

<sup>10</sup> Institut Agama Islam Madura, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Pamekasan: IAIN Madura Pers, 2020), hlm. 12

<sup>11</sup> Suharsimi, A, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik 2006*, hlm 65

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 70.

berdasarkan fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data. Oleh karena itu, hipotesis bukanlah jawaban final, melainkan sebuah petunjuk yang dapat diuji dan diterima atau ditolak berdasarkan bukti empiris.<sup>13</sup>

Dalam lingkup penelitian ini, terdapat dua variabel yang menjadi fokus utama, yaitu pengetahuan tentang riba dan minat menabung. Secara teoritis, diasumsikan bahwa pengetahuan tentang riba memiliki pengaruh signifikan terhadap minat masyarakat untuk menabung. Dengan dasar tersebut, hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

Ha : pengetahuan tentang riba berpengaruh terhadap minat menabung

Ho : pengetahuan tentang riba tidak berpengaruh terhadap minat menabung

Hipotesis ini mencerminkan keyakinan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang riba dengan minat masyarakat untuk melakukan kegiatan menabung. Secara alternatif, Ha mengindikasikan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel pengetahuan tentang riba dengan minat menabung, sementara Ho menyiratkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

Seluruh rangkaian proses penelitian akan difokuskan pada pengujian kebenaran dari kedua hipotesis tersebut. Dengan demikian, hasil yang diperoleh diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperdalam pemahaman mengenai dampak pengetahuan tentang riba terhadap minat menabung di Bank Syariah. Analisis yang cermat dan mendalam terhadap hubungan ini akan memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan

---

<sup>13</sup> Agung, Anak Agung Putu, dan Anak Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Universitas : 2012), hlm. 27.

strategi dan kebijakan di sektor perbankan syariah serta dalam upaya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menabung di lembaga keuangan berbasis syariah.

## **F. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi yang signifikan baik secara teoritis maupun praktis, serta memberikan informasi yang dapat memberikan kegunaan yang konkret dalam berbagai aspek.

### **1. Kegunaan Teoritis**

- a. Diharapkan bahwa hasil yang muncul dari penelitian ini akan menjadi tambahan yang penting bagi khazanah pengetahuan di bidang perbankan syariah. Secara khusus, penelitian ini berusaha untuk menjelaskan pengaruh nuansa yang diberikan oleh kesadaran individu tentang riba terhadap kecenderungan mereka untuk menabung. Implikasi yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat mengungkap wawasan baru atau memperkuat pengetahuan yang sudah ada terkait dengan fokus dan variabel penelitian, khususnya dalam lingkup masyarakat Desa Lawangan Daya yang berada di RT.008 RW.003 Pamekasan.
- b. Hasil dari upaya ilmiah ini juga diharapkan dapat menambah khazanah kepustakaan bagi para pembaca yang budiman, dengan penekanan khusus kepada para mahasiswa dan peneliti yang berafiliasi dengan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura. Rangkuman informasi yang dihasilkan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi

yang berharga, memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan yang rumit antara kesadaran akan riba dan kecenderungan untuk menabung di lingkungan Bank Syariah.

- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti pada domain riba dan bunga tabungan, terutama dalam kerangka kerja operasional entitas yang berorientasi pada layanan seperti perbankan syariah. Konsekuensi yang dihasilkan dari penelitian ini diantisipasi untuk menghasilkan perspektif baru yang dapat dimanfaatkan dalam perumusan kebijakan atau penyusunan inisiatif strategis dalam lanskap perbankan syariah yang dinamis. Dengan demikian, hasil akhir dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wacana ilmiah seputar aspek-aspek penting dalam praktik keuangan.

## **2. Kegunaan Praktis**

- a. Temuan-temuan dari penelitian ini memiliki peran penting sebagai elemen yang diperlukan dalam puncak kegiatan akademis dalam Program Sarjana Strata Satu (S.1), khususnya dalam Program Studi Perbankan Syariah yang terhormat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang berada di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura yang terhormat
- b. Hasil dari penelitian yang sangat teliti ini melampaui batas-batas kewajiban akademis, memberikan dasar yang kuat dan titik acuan untuk upaya ilmiah selanjutnya yang berkaitan dengan domain yang lebih luas dari kesadaran masyarakat tentang riba. Wadah pengetahuan

ini, yang diperoleh dengan cermat melalui penelitian ini, siap untuk membantu rekan-rekan peneliti lainnya dalam memulai penyelidikan yang lebih bernuansa dan lebih luas.

- c. implikasi yang diperoleh dari penelitian ini memiliki signifikansi praktis bagi lembaga keuangan syariah, khususnya dalam bidang komunikasi strategis dan pelibatan publik. Wawasan yang diperoleh mengenai tingkat kesadaran masyarakat mengenai riba dan minat menabung merupakan data yang sangat berharga untuk membentuk narasi bank syariah. Berdasarkan informasi ini, lembaga-lembaga keuangan dapat menyesuaikan inisiatif Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) mereka, dengan fokus khusus pada usaha-usaha pendidikan yang ditargetkan untuk mendorong pemahaman yang lebih mendalam tentang prinsip-prinsip perbankan syariah di masyarakat. Langkah-langkah proaktif seperti itu memiliki potensi untuk tidak hanya meningkatkan pemahaman masyarakat tetapi juga merangsang kecenderungan yang lebih tinggi terhadap tabungan di lembaga-lembaga keuangan yang sesuai dengan Syariah.

### **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini akan secara detil menjelaskan batasan-batasan yang diterapkan pada variabel dalam penelitian ini, serta mengidentifikasi

populasi atau subjek penelitian beserta lokasinya.<sup>14</sup> Dengan dasar tersebut, ruang lingkup penelitian ini dapat diterangkan sebagai berikut:

#### 1. Variabel Penelitian

- Variabel bebas (independent variable): Pengetahuan Tentang Riba
- Variabel terikat (dependent variable): Minat Menabung Di Bank Syariah

#### 2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) yang menerapkan metode kuantitatif dan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini memberikan kerangka kerja yang sesuai untuk menganalisis dan menggambarkan hubungan antara pengetahuan tentang riba dengan minat menabung di Bank Syariah.

#### 3. Populasi dan Subjek Penelitian:

Populasi yang menjadi subjek penelitian adalah Masyarakat Kelurahan Lawangan Daya RT.008 RW.003 Pamekasan. Subjek penelitian ini dipilih karena dianggap mewakili kelompok masyarakat yang relevan untuk menguji hubungan antara variabel pengetahuan tentang riba dan minat menabung di Bank Syariah.

#### 4. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Jl. Lawangan Daya, RT.008 RW.003, Kelurahan Lawangan Daya, Kecamatan Pademawu, Kabupaten

---

<sup>14</sup> Institut Agama Islam Negeri Madura, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Pamekasan: IAIN Madura Pers, 2020), hlm. 12.

Pamekasan. Lokasi ini dipilih dengan pertimbangan untuk mencakup dan merepresentasikan secara adekuat populasi yang menjadi subjek penelitian.

Ruang lingkup penelitian yang terinci ini bertujuan untuk memberikan kerangka yang jelas dan terstruktur, sehingga memudahkan pengumpulan data, analisis, dan interpretasi hasil penelitian. Dengan mengikuti ruang lingkup ini, penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman mengenai hubungan antara pengetahuan tentang riba dan minat menabung di Bank Syariah dalam konteks Masyarakat Kelurahan Lawangan Daya di Kabupaten Pamekasan.

#### **H. Definisi Istilah**

Dalam upaya mendalam untuk mencapai kejelasan dan konsistensi dalam pemahaman terminologi yang terkandung dalam kajian ilmiah ini, penjelasan yang cermat tentang istilah-istilah yang digunakan disajikan dengan seksama. Bagian berikut secara teliti menguraikan definisi dari istilah-istilah kunci yang menjadi fokus diskusi:

1. Pengetahuan: Istilah ini merangkum akumulasi informasi yang dimiliki oleh individu, yang sebagian besar diperoleh melalui pengalaman pribadi, observasi, atau proses pembelajaran formal. Informasi ini bersumber dari kombinasi interaksi pribadi dan wawasan yang diperoleh dari interaksi dengan orang lain. Dalam ragamnya, pengetahuan mencakup Pemikiran Analitis (AT), Pemikiran Konseptual (CT), dan Keahlian (EXP). Secara substansial, pengetahuan merupakan hasil dari proses pembelajaran alami

atau ketajaman pengalaman, yang memberikan kedalaman pemahaman individu terhadap aspek-aspek yang menguntungkan dan merugikan.<sup>15</sup>

2. Riba: Terkait dengan praktik yang merugikan dengan meningkatkan keuntungan atau aset dalam konteks transaksi jual beli atau pertukaran komoditas sejenis tanpa imbalan yang setara atas kelebihan tersebut (riba fadl). Riba juga mencakup fenomena di mana seorang debitur, dalam melunasi hutangnya, memberikan jumlah yang melebihi jumlah yang dipinjam, seolah-olah sebagai imbalan atas berlalunya waktu (riba nasi'ah). Secara singkat, riba muncul ketika bunga diterapkan atau penambahan jumlah pinjaman terjadi pada saat pelunasan, berdasarkan persentase tertentu dari pinjaman pokok yang diminta dari peminjam.<sup>16</sup>
3. Bunga: Dalam konteks terminologi, sebagaimana dijelaskan oleh Muhibbin Syah, minat mengandung arti kecenderungan dan keairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap suatu hal. Kecenderungan ini dapat muncul secara intrinsik atau dipengaruhi secara sadar oleh rangsangan eksternal, dengan tujuan mencapai target atau tujuan yang telah ditetapkan. Pada dasarnya, minat mencakup dorongan atau keinginan yang tumbuh secara alami atau sebagai respons terhadap rangsangan eksternal, dengan tujuan akhir untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

---

<sup>15</sup> Asih, Peningkatan Kinerja Sumber Daya Manusia Melalui Inisiatif Dan Orientasi Pembelajaran Serta Kemampuan Penyesuaian, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 18, no. 1 (2017), hlm. 96-105.

<sup>16</sup> Naja Daeng, *Dosa Riba Notaris*, (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hlm. 118.

## **I. Kajian Penelitian Terdahulu**

Pemeriksaan kritis terhadap penelitian terdahulu memiliki arti penting dalam lingkungan akademis, yang merupakan aspek yang sangat diperlukan dalam penyelidikan ilmiah. Penelitian yang cermat terhadap literatur terdahulu ini berfungsi sebagai penopang dalam memberikan wawasan yang tak ternilai dan informasi terkait yang sesuai dengan kontur tematik yang sedang dipertimbangkan. Tujuan utamanya adalah untuk mencegah terjadinya redundansi atau duplikasi upaya penelitian, sehingga memberikan landasan teoritis dan praktis yang kuat untuk penyelidikan yang sedang berlangsung.

Penelitian ini, dengan menyadari keharusan ilmiah yang menggarisbawahi tinjauan penelitian sebelumnya, memulai eksplorasi yang tekun terhadap literatur yang ada. Upaya yang dilakukan dengan cermat ini tidak hanya merupakan latihan ketekunan akademis, tetapi juga merupakan upaya strategis untuk mendapatkan wawasan yang berpotensi mengarahkan lintasan penelitian menuju wilayah yang baru dan belum dipetakan. Dengan mensurvei penelitian-penelitian terdahulu, penelitian ini berupaya untuk melepaskan diri dari kungkungan redundansi, memastikan bahwa kontribusinya berbeda dan memperkaya wacana keilmuan yang ada.

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Afriani Nur Hasanah dengan judul "Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah" ini mengambil latar belakang daerah kantong yang dihuni oleh penduduk Desa Pagar Puding, Kecamatan Tebu Ulu, pada tahun 2021. Dengan menggunakan pendekatan metodologis

yang berakar pada penelitian lapangan, investigasi ini berada di bawah kategori penelitian kuantitatif, yang lebih bernuansa deskriptif.<sup>17</sup>

Inti dari penelitian Hasanah berkisar pada penguraian hubungan yang rumit antara pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah dan dampak konsekuensinya terhadap kecenderungan untuk menabung di bank syariah. Metodologi yang dipilih, sebuah pendekatan yang berorientasi pada lapangan, cocok untuk eksplorasi data yang dapat diukur dengan cermat, memberikan pemahaman yang rinci tentang fenomena yang diteliti.

Temuan-temuan empiris yang diartikulasikan dalam penelitian Hasanah mengungkap hubungan yang jelas antara tingkat pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah dan minat untuk menabung di lembaga-lembaga keuangan syariah. Secara khusus, penelitian ini menjelaskan bahwa sebagian besar responden, tepatnya 56,6% responden, menunjukkan adanya peningkatan dalam kecenderungan dan kecenderungan mereka terhadap bank syariah. Selain itu, sebagian kecil yang patut dicatat, yang terdiri dari 12,8% responden, menunjukkan keterlibatan aktif dalam menabung di bank-bank Islam.

Meskipun demikian, adalah hal yang tepat untuk mengakui adanya 30,6% sisa, di mana faktor-faktor lain yang tidak secara eksplisit dijelaskan dalam penelitian ini diduga memiliki pengaruh. Faktor-faktor ini, yang seolah-olah berada di luar lingkup ruang lingkup penelitian, membutuhkan eksplorasi lebih lanjut dan pertimbangan yang lebih mendalam. Pada intinya, temuan Hasanah menawarkan titik penting untuk direnungkan dan memberikan dorongan bagi

---

<sup>17</sup> Afriani Nur Hasanah, Pengaruh Pengetahuan Masyarakat tentang perbankan syariah terhadap minat Menabung di Bank Syariah (studi pada Masyarakat Desa Pagar Puding Kecamatan Tebo Ulu), Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2021.

penelitian di masa depan untuk menyelidiki faktor-faktor yang sampai sekarang belum dipetakan yang berkontribusi terhadap dinamika keterlibatan masyarakat dengan lembaga perbankan syariah.

- b. Laras Cantika Dewi melakukan penelitian berjudul "Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah" pada tahun 2021. Penelitian ini, yang ditandai dengan ketelitian metodologisnya, menavigasi medan penelitian lapangan, berpijak pada paradigma kuantitatif dan ditandai dengan orientasi deskriptif. Alat pengumpulan data yang diadopsi untuk investigasi ini diwujudkan dalam bentuk kuesioner yang dibuat dengan cermat, sebuah alat yang siap untuk menggali wawasan yang bernuansa dari para responden.<sup>18</sup>

Inti dari penelitian Dewi berkisar pada hubungan yang rumit antara pengetahuan masyarakat dan dampaknya terhadap kecenderungan menabung di lingkungan bank-bank syariah. Metodologi yang dipilih, yang didasarkan pada penelitian lapangan dan didukung oleh dasar-dasar kuantitatif dan deskriptif, menunjukkan ketelitian ilmiah yang mendasari penelitian ini.

Pengungkapan empiris yang diperoleh dari penelitian Dewi yang cermat menjelaskan korelasi yang jelas antara kuantum pengetahuan masyarakat dan pengaruhnya terhadap kecenderungan untuk menabung di lembaga-lembaga keuangan syariah. Yang perlu diperhatikan adalah penentuan bahwa pengetahuan masyarakat memberikan pengaruh yang nyata sebesar 26% terhadap kecenderungan untuk menabung dalam konteks bank syariah.

---

<sup>18</sup> Laras Cantika Dewi, Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Jorong Piliang Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar), Skripsi Institut agama Islam Negeri Batu sangkar, 2021.

Namun, narasi ini tidak berakhir dengan representasi numerik ini, karena penelitian ini dengan cermat menggarisbawahi adanya 73,4% sisa, di mana faktor-faktor lain yang tidak dapat ditentukan memiliki pengaruh. Sisi ini, yang dibiarkan menjadi dugaan dalam lingkup penelitian ini, mengundang eksplorasi dan penggambaran lebih lanjut. Variabel-variabel yang tidak teridentifikasi ini, yang merupakan bagian terbesar dari pengaruh terhadap minat menabung di bank syariah, menjadi pendorong bagi penelitian di masa depan untuk mengungkap seluk-beluk dan faktor-faktor yang berada di luar jangkauan pandangan empiris Dewi. Pada intinya, temuan-temuan Dewi, selain menunjukkan korelasi yang signifikan, juga menandakan dimulainya dialog ilmiah yang lebih luas dan membuka jalan untuk eksplorasi lebih lanjut mengenai dinamika keterlibatan masyarakat dengan lembaga perbankan syariah.

- c. Angie Nurmalasari melaksanakan penelitian yang berjudul "Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016 IAIN Ponorogo Di Bank BRI Syariah KCP Ponorogo" pada tahun 2019. Penelitian ini, yang dicirikan oleh ketelitian metodologisnya, menganut paradigma penelitian lapangan, dengan memadukan metodologi kuantitatif dan deskriptif secara mulus untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang pokok bahasan yang sedang dibahas. Modalitas yang dipilih untuk pengumpulan data dimanifestasikan dalam bentuk kuesioner yang disusun dengan cermat,

sebuah alat yang disetel dengan baik untuk mengekstrak wawasan yang bernuansa dari para responden.<sup>19</sup>

Investigasi Nurmalasari menggali hubungan simbiosis antara pengetahuan dan motivasi serta dampak kolektifnya terhadap kecenderungan menabung di kalangan mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2016 di Bank BRI Syariah KCP Ponorogo. Trifekta metodologis yang dipilih - penelitian lapangan, kuantitatif, dan pendekatan deskriptif - menunjukkan ketepatan metodis yang dikemas dalam kerangka kerja penelitian ini.

Pengungkapan empiris yang diperoleh dari penelitian yang cermat ini mengungkap narasi yang menarik tentang pengaruh bersama yang diberikan oleh pengetahuan dan motivasi terhadap kecenderungan untuk menabung di kalangan mahasiswa perbankan syariah. Nilai signifikan secara statistik sebesar 0,000 (kurang dari 0,05) menggarisbawahi dampak substantif dari pengetahuan dan motivasi secara bersama-sama terhadap minat menabung. Secara lebih rinci, nilai Fhitung yang melebihi Ftabel ( $41,694 > 3,27$ ) secara tegas menandakan signifikansi statistik dari pengaruh bersama pengetahuan dan motivasi terhadap minat menabung.

Koefisien determinasi (R Square), sebesar 56,2%, berfungsi sebagai kompas yang menggambarkan sejauh mana variasi dalam minat menabung dapat dikaitkan dengan interaksi antara pengetahuan dan motivasi. Khususnya, sisa 43,8% menyinggung keberadaan variabel-variabel lain yang belum teridentifikasi, sehingga merupakan lahan subur untuk eksplorasi ilmiah selanjutnya. Temuan

---

<sup>19</sup> Anggie Nurmalasari, Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016 Iain Ponorogo Di Bank Bri Syariah Kcp Ponorogo, (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2019).

Nurmalasari, selain menunjukkan hubungan yang signifikan, juga mengisyaratkan adanya bidang keilmuan yang belum dieksplorasi, sehingga mendorong penelitian yang lebih bernuansa terhadap faktor-faktor penentu minat menabung di kalangan mahasiswa Perbankan Syariah.

- d. Eva Yesika Wijayati melakukan penelitian berjudul "Pengaruh Persepsi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Masyarakat Dukuh Krajan Pulosari Jamban Ponorogo" pada tahun 2019. Penelitian yang dilakukan secara cermat, ditandai dengan ketelitian metodologis, menggunakan metode penelitian lapangan, dengan mengintegrasikan pendekatan kuantitatif dan deskriptif untuk menghasilkan pemahaman yang bernuansa tentang masalah yang diteliti. Kuesioner yang dibuat dengan cermat berfungsi sebagai instrumen yang sangat baik untuk pengumpulan data, yang siap untuk mengekstrak wawasan yang tajam dari para peserta penelitian.<sup>20</sup>

Eksplorasi Wijayati menyelidiki dinamika persepsi dan pengetahuan yang rumit serta pengaruhnya secara kolektif terhadap kecenderungan untuk menabung di masyarakat Dukuh Krajan Pulosari Jamban Ponorogo, dalam kaitannya dengan bank syariah. Trifekta metodologis-penelitian lapangan, kuantitatif, dan pendekatan deskriptif-menggambarkan ketelitian yang cermat yang mendasari kerangka kerja investigasi.

Temuan-temuan ini, yang digarisbawahi oleh signifikansi statistik, mengkrystal menjadi sebuah pengungkapan yang sangat penting: persepsi dan

---

<sup>20</sup> Eva Yasika Wijayanti, Pengaruh Persepsi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Masyarakat Dukuh Krajan Pulosari Jamban Ponorogo, (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2019).

pengetahuan masyarakat memiliki peran substantif dan penting dalam membentuk kecenderungan untuk menabung di bank syariah. Interaksi antara persepsi dan pengetahuan dalam jiwa masyarakat muncul sebagai penentu, yang menggambarkan kontur minat menabung di lingkungan lembaga keuangan syariah. Dengan demikian, studi Wijayati tidak hanya memperkaya wacana keilmuan, tetapi juga menawarkan dorongan yang kuat untuk penyelidikan lebih lanjut mengenai dinamika yang mendasari hubungan yang rumit antara persepsi, pengetahuan, dan kecenderungan untuk menabung di bank syariah.

- e. Hayah Masrurah Nurfan melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Persepsi, Pengetahuan, Dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Siswa Pada Bank Syariah Mandiri" pada tahun 2021. Penelitian yang ditandai dengan ketelitian metodologis ini menggunakan paradigma penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif, menggunakan kerangka kerja asosiatif untuk melihat hubungan antara berbagai variabel. Metodologi yang dipilih menandakan komitmen terhadap eksplorasi yang bernuansa dari dinamika rumit yang terjadi.<sup>21</sup>

Penelitian Nurfan menyelidiki interaksi yang rumit antara persepsi, pengetahuan, dan religiusitas, mengurai dampak kolektifnya terhadap kecenderungan mahasiswa untuk menabung di Bank Syariah Mandiri. Perpaduan antara penelitian lapangan, pendekatan kuantitatif, dan metodologi asosiatif membuktikan ketelitian ilmiah yang mendasari kerangka kerja investigasi.

---

<sup>21</sup> Hayah, Masrurah Nurfan, Pengaruh Persepsi, Pengetahuan, Dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Siswa Pada Bank Syariah Mandiri (Studi pada SMA IT Al-Fityan Gowa), Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2021.

Temuan-temuan ini yang didasarkan pada signifikansi statistik, mengungkap permadani multifaset di mana religiusitas muncul sebagai faktor penting yang berkontribusi positif terhadap minat menabung siswa. Dengan demikian, studi Nurfan tidak hanya menambah wacana keilmuan yang sudah ada, tetapi juga memberikan wawasan yang mendalam tentang pengaruh tripartit yang membentuk kecenderungan siswa untuk menabung, terutama dalam lingkup lembaga perbankan syariah. Kontribusi ilmiah ini berfungsi sebagai mercusuar, memandu penelitian-penelitian di masa depan tentang interaksi yang rumit antara persepsi, pengetahuan, dan religiusitas, sehingga memperkaya pemahaman kita tentang berbagai faktor penentu minat menabung siswa dalam konteks bank syariah.

**Tabel 1.1**

**Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu**

<b>No</b>	<b>Nama Peneliti</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
1	Afriani Nur Hasanah	“Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah” (Studi Pada Masyarakat Desa Pagar Puding Kecamatan Tebu Ulu)	Variabel yang akan diteliti yaitu pengetahuan dan minat menabung.	Lokasi penelitian yang berbeda, waktu penelitian berbeda serta responden

				yang berbeda.
2	Laras Cantika Dewi	“Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah” (Studi Pada Masyarakat Jorong Piliang Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar)	Variabel yang akan diteliti yaitu pengetahuan dan minat menabung.	Lokasi penelitian yang berbeda, waktu penelitian berbeda serta responden yang berbeda.
3.	Anggie Nurmalasari	“Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016 IAIN Ponorogo Di Bank BRI Syariah KCP Ponorogo pada tahun 2019	Variabel yang akan diteliti yaitu pengetahuan dan minat menabung.	Lokasi dan waktu penelitian yang berbeda, serta responden di dalam penelitian juga berbeda.
4.	Eva Yesika Wijayati	“Pengaruh Persepsi Dan Pengetahun Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Masyarakat Dukuh Krajan Pulosari Jamban Ponorogo”	Variabel yang akan diteliti yaitu pengetahuan dan minat menabung.	Lokasi dan waktu penelitian yang berbeda, serta responden di dalam penelitian juga berbeda.
5.	Hayah Masrurah Nurfan	“Pengaruh Persepsi, Pengetahuan, Dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Siswa Pada Bank Syariah	Variabel yang akan diteliti yaitu pengetahuan dan minat	Lokasi dan waktu penelitian yang berbeda,

		Mandiri” (Studi pada SMA IT Al-Fityan Gowa)	menabung.	serta responden di dalam penelitian juga berbeda.
--	--	---------------------------------------------	-----------	---------------------------------------------------